

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di SDN SBG mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) di kelas V Sekolah Dasar, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas ini telah disusun berdasarkan Permendikbud No.20 Tahun 2016. Namun, RPP pada PTK ini memiliki perbedaan dengan pra siklus yaitu kegiatan inti pembelajarannya. karena dalam langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dimana pada kegiatan inti terdiri dari penyajian kelas, *team* (belajar kelompok), *games*, *tournament*, serta rekognisi tim. Untuk mengembangkan RPP dari siklus I ke siklus II, peneliti memperbaiki langkah dan teknik pada kegiatan *tournament*, dan pengelolaan waktu pada langkah pembelajaran kegiatan inti.
2. Pelaksanaan pembelajaran di kelas V SDN SBG dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT bersifat *student center* dan lebih meningkatkan bekerjasama serta aktivitas siswa. Aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dimulai dari mendengarkan penjelasan guru, mengamati video, melakukan tanya jawab, diskusi kelompok, mengerjakan lembar kerja kelompok, mempresentasikan hasil diskusi, mengerjakan lembar kerja kelompok, mempresentasikan hasil diskusi, *meriview* materi ajar, melakukan *games*, melakukan *tournament* dengan anggota lain, mengevaluasi pembelajaran, hingga mencatat tugas. Dan juga guru dalam penerapan model pembelajaran kooperatif

tipe *Teams Games Tournament* ini berperan sebagai fasilitator, sebagai pembimbing, dan mengarahkan siswa dalam melakukan *games* dan *tournament* sehingga siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik.

3. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* telah berhasil meningkatkan keterampilan kerjasama siswa kelas V SDN SBG. Pada pra siklus keterampilan kerjasama siswa masih mencapai 50%. Pada siklus I keterampilan kerjasama siswa meningkat menjadi 70% keterampilan kerjasama siswa yang terdiri dari 11 orang siswa dengan keterampilan kerjasama tingkat tinggi dan 21 orang siswa dengan keterampilan kerjasama tingkat sedang serta 1 orang siswa dengan keterampilan kerjasama tingkat rendah. Pada siklus II keterampilan kerjasama siswa lebih meningkat dengan nilai rata-rata siswa 89% keterampilan kerjasama siswa yang terdiri dari 31 orang siswa dengan keterampilan kerjasama tingkat tinggi dan 3 orang siswa dengan keterampilan kerjasama tingkat sedang.

B. Rekomendasi

Peneliti memberikan saran dan rekomendasi agar pelaksanaan dan peningkatan hasil pembelajaran lebih baik lagi untuk melakukan penelitian dalam hal yang sama sebagai berikut :

1. Bagi guru yang akan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT ini, harus mempersiapkan Rencana Pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan di berikan pada siswa, sesuai dengan prinsipnya, mengatur waktu dengan baik, mempersiapkan LKK dan media pembelajaran dengan optimal, serta memahami teori model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT secara menyeluruh untuk dapat meningkatkan keterampilan kerjasama.
2. Bagi pihak sekolah perlu meningkatkan lingkungan pembelajaran yang nyaman bagi siswa dan meningkatkan fasilitas yang selalu mendukung kegiatan belajar siswa. Hal ini dimaksudkan untuk pembelajaran di sekolah berjalan dengan baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya, model ini harus di sesuaikan terlebih dahulu dengan karakteristik kelas, materi pelajaran, serta masalah yang dihadapi. Hal ini bertujuan agar memudahkan peneliti selanjutnya dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif learning tipe *Teams Games Tournament*.